

DAFTAR PUSTAKA

- Agromedia, 2007. Beternak Itik Hemat Air. Agromedia Pustaka. Jakarta
- Amrullah, I. K. 2004. Nutrisi Ayam Petelur. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Anggorodi. 1979. Ilmu Makanan Ternak umum. P.T. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- _____. 1985. Kemajuan Mutakhir dalam Ilmu Makanan Ternak Unggas. Universitas Indonesia Press, Jakarta.
- _____. 1995. Nutrisi Aneka Ternak Unggas. Penerbit PT. Gramedia. Pustaka Utama, Jakarta.
- Arsih, C.C. 2014. : Keragaman sifat kualitatif itik lokal di usaha pembibitan “ER” di Koto Baru Poyobasung. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas. Padang.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Agam. 2013-2016. Profil dan Keadaan Nagari
- Biyatmoko, D. 2014. Performans produksi telur dan pendapatan usaha itik alabio petelur dalam pemanfaatan bekicot pohon fermentasi (*Achatina Sp.*). Jurnal Zariaa'ah. Volume 39 Nomor 2. Juni 2014 halaman 55-63.
- BPTP Jakarta, 2001, Keunggulan Itik Mojosari Sebagai Itik Petelur. Jakarta.
- Brand, Z., T. S. Brand and C. R. Brown. 2003. The effect of dietary and protein levels on production in breeding female ostrich. *British Poultry Sci.* 44 (4) : 589-606.
- Cahyono, B. 2005. Pembibitan Itik. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Chaves, L. A. 1992. Perbandingan performans itik-itik pribumi Indonesia. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor. Bogor (ID).
- Daghir, N.J. 1998. *Poultry Production In Hot Climates.* The University Press. Cambridge.
- Fadilah, R. 2004. Ayam Broiler Komersial. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Hardjosworo, P. dan Rukmiasih. 1999. Itik Permasalahan dan Pemecahan. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Hetzel, D.J.S. 1985. Breeding Strategis-the Indonesian example. In *Duck Production Science and World Practice.* Edited by Farrel. D.J. and Stapleton, P. University of New England, Pp. 204-223.

- Jaafar, I. M. 1987. *Metabolisme Pemakanan. Sari Pemakanan Ternak*. Cetakan1. Dewan Bahasa dan Pustaka Kementrian Pelajaran Malaysia. Kuala Lumpur.
- Kartasudjana, R. 2006. *Manajemen Ternak Unggas*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Ketaren, P. P. 2001. *Mutu pakan ternak. Bebek Mania*, Edisi 06 juni 2001. Universitas Padjadjaran. Bandung.
- _____. 2002. Kebutuhan gizi itik petelur dan itik pedaging. *Wartazoa* 12 (2) : 38-47.
- Ketaren, P.P. dan I.H. Prasetyo. 1999. Pengaruh pemberian pakan terbatas terhadap penampilan itik silang Mojosari X Alabio (MA) umur 8 minggu. Lokakarya Nasional Unggas Air. Balai Penelitian Ternak, Ciawi, Bogor.
- Keynesandy, Achdyawan. 2012. *Performa Sifat Produksi dan Kualitas Telur Hasil Persilangan Resiplokal Antara Itik Alabio dan Itik Pekin*. Skripsi. Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Kurnianto, E. 2009. *Ilmu Pemuliaan Ternak*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Lesson, S. and J. D. Summers. 2001. *Nutrition of The Chicken*. 4th Edition University Book, Ontario.
- Martawijaya, E. I., E. Maranto dan N. Tinaprilla. 2004. *Panduan Beternak Itik Petelur Secara Intensif*. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Matitaputty P. R. dan Suryana. 2010. Karakteristik daging itik dan permasalahan sertaupaya pencegahan off-flavor akibat oksidasi lipida. *Wartazoa*. 3(20): 130-138.
- Mito dan S. T. Johan, 2011. *Usaha Penetasan Ternak Itik*. PT. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Muryanto, Subiharta, dan D.M. Juwono. 1994. Studi manajemen produksi telur tetas pada pemeliharaan ayam buras di pedesaan. *Jurnal Ilmiah Penelitian Ternak Klepu* 1 (2) : 1-8.
- Muslim, D. A. 1992. *Budidaya Mina Itik*. Cetakan Pertama. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- North, M. O. 1984. *Commercial Chicken Production Manual*. The AVI Company, Inc., Westport, Connecticut, USA.
- _____. 1972. *Commercial Chicken Production Manual* The Avi Publishing Company Inc. Wesport, Connecticut.
- North and Bell.1990. *Commercial Chicken Production Manual*, Newyork.

- National Research Council. 1994. Nutrient Requirement of Poultry. 9th edn. Rev. National Academy Press, Washington
- Nuraini, M. E. Mahata and Nirwansyah. 2013. Response of Broiler Fed Cocoa Pod Fermented by Phanerochaete Chrysosporium and Monascus Purpureus In The Diet . Pakistan Journal of Nutrition. 12 : 886-888.
- Petheram, R. J. and. A. Thahar. 1983. Ducks Eggs Production system in West Java. Agricultural System 10. Pp. 75-86.
- Prasetyo, L. H. 2006. Sistem Pemeliharaan Itik Petelur MA. <http://www.litbang.deptan.go.id> Diakses Mei 2017.
- Prasetyo, L. H., B. Brahmantiyo dan B. Wibowo. 2003. Produksi telur persilangan itik Mojosari dan Alabio sebagai bibit niaga unggulan itik petelur. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor.
- Puspitasari, D. 2010. Pengaruh Penambahan Tepung Keong Mas dalam Ransum Terhadap Performa Itik Petelur. Skripsi. Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Rasyaf, M. 1987. Konversi Pakan. Majalah Ayam dan Telur. No. 15: 82
- _____. 1991. Pengelolaan Produksi Telur. Kanisius. Yogyakarta.
- _____. 1993. Mengelola Itik Komersial. Kanisius. Yogyakarta.
- _____. 1996. Manajemen Peternakan Ayam Petelur. Penebar Swadaya. Jakarta.
- _____. 1997. Beternak Ayam Pedaging. Penebar Swadaya, Jakarta.
- _____. 2006. Manajemen Peternakan Ayam. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Romanoff, H. L. And A.J. Romanoff. 1963. The Avian Egg. John Wiley and Sons.Inc. New York.
- Rusfidra. 2012. Ukuran Populasi Efektif, Ukuran Populasi Aktual dan Laju Inbreeding Per Generasi Itik Lokal di Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam. Jurnal. Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Padang.
- Sabrina. 2014. Respon fisiologis dan performa itik pitalah yang dipelihara pada ketinggian tempat dan protein ransum yang berbeda. Thesis. Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Padang.

- Sabrina, dan F Arlina. 2016. Penelusuran Dan Seleksi Itik Kamang Berdasarkan Keragaman Morfologi Dan Molekuler Sebagai Dasar Penetapan Rumpun Itik Lokal Sumbar. Laporan Penelitian Dosen Topik Unggulan Tema Khusus Sumatera Barat. Universitas Andalas. Padang.
- Safarudin, M. 2000. Pengaruh Pemberian Pakan Pada Sistem Pemeliharaan Intensif dan Ekstensif Terhadap Produksi dan Kualitas Telur Itik Tegal. Skripsi. Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Samosir, D. J. 1990. Ilmu Ternak Itik. PT. Gramedia. Jakarta.
- Sarengat, W. 1989. Perbandingan produksi telur itik Tegal, itik Magelang, itik Mojosari dan itik Bali pada pemeliharaan secara intensif. Proceeding Seminar Nasional Tentang Unggas Lokal. Semarang. Sapienza, A and Bolsen. 1993. Teknologi Silase
- Scott, M.L, Mc.Nesheim and R.J.Young.1982. Nutrition of Chicken. 3rd ed. MC.Scoff and Association. Ithaca.New York..
- Setioko A. R, Hetzel DJS and Evans AJ. 1985. Duck production in Indonesia. In Duck Production Science and World Practice. Edited by David J, Farrel, Paul Stapleton. The University of New England, p 418-427.
- Setioko. A. R., S. Iskandar, Y. C. Raharjo, T. D. Soedjana, T. Murtisari, M. Purba, S. E. Estuningsih, N. Sunandar, dan D. Pramono. 2000. Model Usaha Ternak Itik dalam Sistem Pertanian IP Padi 300. Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner. Vol. 5. No. 1. Hal. 38-45.
- Sidhik, A. A. 2007. Performa Itik Lokal Fase Produksi Akibat Penambahan Tepung Beluntas dalam Pakan. Skripsi. Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Siagian, B. 1996. Performans produksi dan reproduksi beberapa itik lokal dan itik CV 2000 serta persilangan pada sistem pemeliharaan intensif. Tesis. Program Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Sinurat, A. P. 2000. Penyusunan ransum ayam buras dan itik. Pelatihan Proyek Pengembangan Agribisnis Peternakan, Dinas Peternakan DKI Jakarta, 07 April 2016.
- Sitanggang. M 2005. Panduan Lengkap Beternak Itik. Agromedia. Jakarta.
- Srigandono. 1986. Ilmu Unggas Air. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- _____.1997. Produksi Unggas Air. Gajah Mada University Press.Yogyakarta.
- Sudarmono, A.S., 2003. Pedoman Pemeliharaan Ayam Ras Petelur. Kanisus, Yogyakarta.

- Sudaryani, T. Dan H. Santosa. 2010. Pembibitan Ayam Ras. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sudjana, M.A. 1989. Metode Statistika, Edisi Kelima. Tarsito, Bandung
- Suharno, B. Dan Amri, K. 1996. Beternak Itik Secara Intensif. Penebar Swadaya. Jakarta.
- _____. 2008. Beternak Itik Secara Intensif. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Supriyadi, 2009. Panduan Lengkap Itik. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Tangendjadja, B., R. Matondang dan J. Diment. 1986. Perbandingan itik dan ayam petelur pada penggunaan dedak dalam ransum selama fase pertumbuhan. Ilmu dan Peternakan 2 (4) : 137-139.
- Tanujaya, R. 1992. Daya tetas dan produksi telur itik lokal yang dipelihara secara intensif. Karya Ilmiah. Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Tilatang Kamang. <http://www.agamkab.co.id> Diakses 29 April 2017
- Tillman, A. D., H. Hartadi., S. Reksohadiprodjo., S. Prawiro dan S. Lebdoesoekojo, 1991. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Wahju, J. 1997. Ilmu Nutrisi Unggas. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Williamson dan Payne. 1993. Pengantar Peternakan di Daerah Tropis. Universitas Gajah Mada Press. Yogyakarta.
- Yunus, A. 1991. Mengefisienkan Penggunaan Pakan. Poultry Indonesia. 139:6-8.
- Yuwanta, T, 1995. Mengapa Telur Mudah Pecah. Gallusia Edisi 09 X. fakultas Peternakan UGM. Yogyakarta.
- _____. 1997. Hubungan Nilai Berat Jenis Telur Terhadap Kualitas dan Daya Tetas Telur Ayam Kampung. Buletin Peternakan Vol. 21:88-99.
- Zubaidah. 1991. Performans produksi telur hasil persilangan itik Alabio dengan itik bibit induk CV 2000 pada generasi pertama. Tesis. Fakultas Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor, Bogor.